

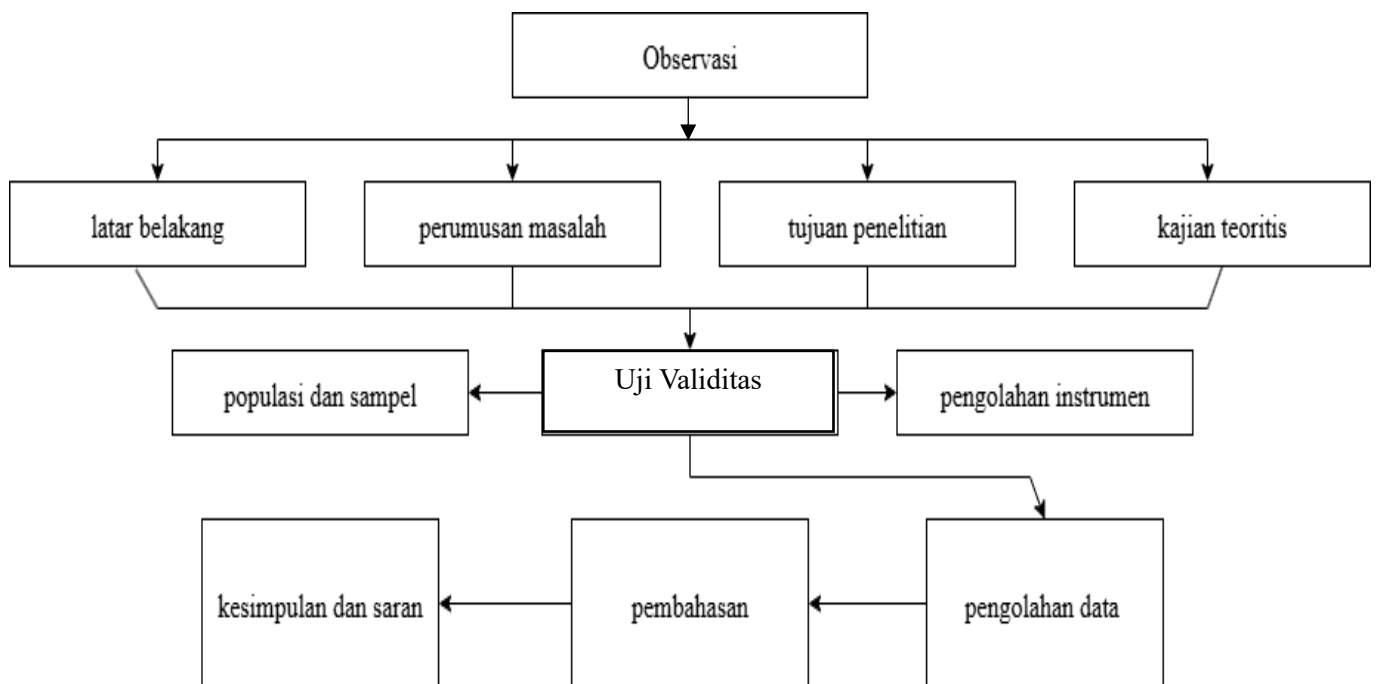
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan korelatif. Penulis melakukan penelitian ini dengan pendekatan korelatif karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (dukungan keluarga) dengan variabel terikat (motivasi belajar). Tanpa mengirimkan perlakuan atau manipulasi data.

3.2 Desain penelitian

Dalam desain penelitian penulis menggambarkan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Berikut gambaran prosedur penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber penulis 2024

3.3 Variabel penelitian

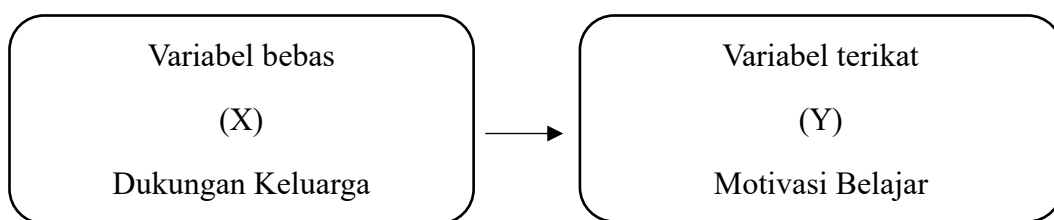
3.3.1 Variabel Bebas

Secara umum variabel bebas memiliki banyak penyebutan yaitu variabel *treatmen*, variabel prediktor, atau yang biasa disebut variabel *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai suatu penyebab sari perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Variabel bebas memiliki sifat mempengaruhi terhadap variabel terikat (sugiyono, 2019, hal 75). Yang menjadi simbol dari variabel bebas yaitu huruf “X”, pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu dukungan keluarga.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat mempunyai sebutan lain yaitu ; variabel *output*, variabel kriteria, serta variabel konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang berperan dalam suatu akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas, variabel terikat memiliki sifat yang dipengaruhi dari variabel bebas (sugiyono, 2019, hal 75) yang menjadi lambang dari variabel terikat yaitu huruf “Y”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar.

Dari definisi di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan analisis dari suatu pengaruh yang di sebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun berikut gambaran mengenai kedua variabel tersebut yang telah di tetapkan penulis.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian
Sumber Penulis 2025

Keterangan:

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan kerja di LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya, yang berjumlah 125 peserta pelatihan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah, serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti . Mengikuti pedoman penetapan sampel dari (Arikunto, 2019), yang menyarankan pengambilan seluruh subjek untuk populasi di bawah 100 (penelitian populasi), penelitian ini berhadapan dengan populasi yang lebih besar. Untuk populasi besar, Arikunto menyarankan pengambilan sampel sebesar 10-15% atau 20-55% atau lebih. Penentuan persentase ini didasarkan pada tiga faktor utama: kemampuan peneliti (terkait waktu, tenaga, dan biaya), luasnya cakupan pengamatan per subjek (juga mempengaruhi biaya), dan besar-kecilnya risiko penelitian (di mana risiko besar memerlukan sampel yang lebih besar untuk hasil yang akurat).

Mengikuti pedoman penetapan sampel dari (Arikunto, 2019), yang menyarankan pengambilan seluruh subjek untuk populasi di bawah 100 (penelitian populasi), penelitian ini berhadapan dengan populasi yang lebih besar. Untuk populasi besar, Arikunto menyarankan pengambilan sampel sebesar 10-15% atau 20-55% atau lebih. Penentuan persentase ini didasarkan pada tiga faktor utama: kemampuan peneliti (terkait waktu, tenaga, dan biaya), luasnya cakupan pengamatan per subjek (juga mempengaruhi biaya), dan besar-kecilnya risiko penelitian (di mana risiko besar memerlukan sampel yang lebih besar untuk hasil yang akurat). Berdasarkan pertimbangan tersebut, dan karena total populasi adalah 125 orang, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 25%. Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah 31 orang. Adapun target sampel yang di ambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling yaitu mengambil data menggunakan kriteria yang diantaranya:

1. Usia 18 – 30 tahun.
2. Peserta aktif pelatihan kerja bahasa jepang SO Seiko Sukapura Tasikmalaya.
3. Jenis kelamin Laki – Laki dan Perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi penghimpunan informasi dalam penelitian ini mengombinasikan dua kategori sumber, yakni data primer dan data pendukung sekunder. Data primer dihimpun secara personal oleh peneliti langsung dari informan kunci tanpa adanya distorsi pihak ketiga. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui akses terhadap rekaman dokumentasi maupun referensi dari pihak luar. Secara praktis, proses penggalan data di lapangan dilakukan melalui pendistribusian instrumen kuesioner kepada para peserta program pelatihan bahasa Jepang di LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya sebagai subjek utama riset..

3.6 Instrumen Penelitian

Definisi instrumen riset merujuk pada alat bantu untuk menetapkan nilai variabel melalui proses pengukuran yang sistematis. Untuk menghasilkan informasi numerik yang valid, Sugiyono (2018) menekankan pentingnya penggunaan skala dalam setiap perangkat ukur. Penggunaan skala Likert dalam kajian ini ditujukan untuk membedah persepsi sosiologis partisipan. Secara operasional, variabel penelitian akan dipretensi menjadi indikator-indikator terukur yang kemudian diformulasikan ke dalam rangkaian pertanyaan penelitian.

	Indikator	Sub Indikator	No Item
Dukungan Keluarga (X)	Dukungan Emosional	Keluarga memberikan rasa aman. empati, dan motivasi.	1,2

	Indikator	Sub Indikator	No Item
		Keluarga memberikan rasa empati	3,4
		Keluarga memberikan motivasi	5,6
	Dukungan Instrumental	Keluarga memberikan fasilitas belajar.	7,8
		Keluarga memberikan biaya pelatihan	9,10
	Dukungan Informasional	Keluarga memberikan informasi.	11,12
		Keluarga Memberikan nasehat.	13,14
		Keluarga memberikan umpan balik	15,16
	Dukungan Penghargaan	Keluarga memberikan pengakuan.	17,18
		Keluarga memberikan hadiah	19,20
Motivasi Belajar (Y)	Hasrat	kesadaran pentingnya belajar.	21,22
		ketertarikan terhadap materi.	23,24
	Dorongan dan kebutuhan	Keinginan berprestasi.	25,26
		keinginan untuk dihargai	27,28
	Harapan dan Cita-cita	Adanya keinginan untuk mencapai cita cita.	29,30

	Indikator	Sub Indikator	No Item
		Adanya tujuan masa depan.	31,32

Tabel 3 1 Instrumen Penelitian
Sumber Penulis 2025

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat dalam membantu dalam mengumpulkan data-data dari sasaran penelitian. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan dengan topik variabel dukungan keluarga (X) dan motivasi belajar (Y) di LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya.

Tipe angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup. supaya responded dapat lebih efisien dalam melakukan pengisian angket tersebut. Angket tertutup disediakan dengan skala likert yaitu lima alternatif jawaban . untuk pengisiannya responded tinggal memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pengisian angket tersebut disesuaikan dengan peratiran skala likert yaitu :

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kadang-kadang (K)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3 2 Skala Likert
(Sumber. Sugiyono, 2018).

3.6.1 Uji Validitas

Secara singkat, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang akan digunakan valid atau layak dengan cara membandingkan instrumen tersebut terhadap standar kelayakan melalui uji validitas. Instrumen yang telah teruji dan dinyatakan valid menurut Sugiyono (2019) adalah alat yang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses pengujian ini akan dilakukan menggunakan analisis Korelasi Pearson dan subjek pengujiannya adalah Kelas N peserta pelatihan kerja LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya. Adapun rumus matematika dari analisis korelasi pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Korelasi antara variabel X dengan variabel Y
$\sum x$	: Jumlah data variabel X
$\sum y$	: Jumlah data variabel Y
$\sum xy$	: Jumlah dari perkalian variabel X dan variabel Y
N	: Jumlah sampel

(Sugiyono, 2007, hlm: 228)

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$ maka dikatakan bahwa instrumen penelitian bersifat valid dan apabila
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}(0,361)$ maka dikatakan bahwa instrumen penelitian bersifat tidak valid.

Hasil pengolahan data validitas instrumen yang dilakukan di LPK SO Embun dan pengolahan data menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Correlate				
No soal		r hitung	r table	kesimpulan
P01	Pearson Correlation	.643**	0,361	Valid
P02	Pearson Correlation	.658**	0,361	Valid
P03	Pearson Correlation	.714**	0,361	Valid
P04	Pearson Correlation	.775**	0,361	Valid
P05	Pearson Correlation	.782**	0,361	Valid
P06	Pearson Correlation	.842	0,361	Valid
P07	Pearson Correlation	.793**	0,361	Valid
P08	Pearson Correlation	.783**	0,361	Valid
P09	Pearson Correlation	.706**	0,361	Valid
P11	Pearson Correlation	.743**	0,361	Valid
P12	Pearson Correlation	.784**	0,361	Valid
P13	Pearson Correlation	.767**	0,361	Valid
P14	Pearson Correlation	.769**	0,361	Valid
P15	Pearson Correlation	.899**	0,361	Valid
P18	Pearson Correlation	.723**	0,361	Valid
P19	Pearson Correlation	.733**	0,361	Valid
P20	Pearson Correlation	.608**	0,361	Valid

Correlate				
No soal		r hitung	r table	kesimpulan
P21	Pearson Correlation	.761**	0,361	Valid
P22	Pearson Correlation	.790**	0,361	Valid
P23	Pearson Correlation	.616**	0,361	Valid
P24	Pearson Correlation	.656**	0,361	Valid
P25	Pearson Correlation	.377*	0,361	Valid
P26	Pearson Correlation	.557**	0,361	Valid
P27	Pearson Correlation	.709**	0,361	Valid
P28	Pearson Correlation	.687**	0,361	Valid
P29	Pearson Correlation	.611**	0,361	Valid
P30	Pearson Correlation	.364*	0,361	Valid
P31	Pearson Correlation	.480**	0,361	Valid

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas

Sumber SPSS V. 23

Bersasarkan hasil pengolahan data diatas dari total 32 pernyataan tersebut r hitungnya lebih besar dari r tabel maka instrumen tersbut dikatakan valid dan akan jadikan alat ukur penelitian oleh penulis.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Konsistensi instrumen penelitian adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh peneliti. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memeriksa apakah instrumen tersebut menghasilkan hasil yang tetap atau konsisten saat diterapkan pada sampel penelitian, misalnya pada peserta pelatihan kerja di LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya, dalam periode waktu yang berbeda. Sebuah instrumen yang telah memenuhi kriteria kelayakan dan konsistensi akan dianggap reliabel dan mampu menghasilkan penelitian yang valid (Sugiyono, 2019, hal. 218). Singkatnya, instrumen yang reliabel menjamin hasil tes yang stabil.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan alpha cronbach dengan rumus matematika sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(-1)} 1 - \frac{\sum S_i^2}{st^2}$$

Keterangan:

K : *Mean* kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$: *Mean* kuadrat kesalahan

S_i^2 : Varians total

(Sugiyono, 2007, hlm: 365)

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Jika alpha bernilai 0,8 – 10 maka dikatakan reliabilitas baik
- Jika alpha bernilai 0,6 – 0,799 maka dikatakan bahwa reliabilitas diterima
- Jika alpha bernilai < 0,6 maka dikatakan bahwa tidak reliabilitas

(Gunawan, 2015, hlm: 107)

Hasil dari pengujian data instrumen dalam uji validitas dengan menggunakan SPSS V. 23 sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	32

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas
Sumber penulis 2025

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam tahapan ini, langkah yang akan dilewati oleh penulis yaitu meliputi pengumpulan data, mentabulasi data, menyajikan data, serta menghitung jawaban dalam rumusan masalah penelitian, dilanjut dengan hasil akhir hipotesis penelitian. Penelitian ini, dalam penelitian ini penulis memutuskan menggunakan analisis regresi linier sederhana tujuannya untuk mengukur kontribusi besaran pengaruh variabel bebas X (Dukungan Keluarga) terhadap variabel terikat/Y (Motivasi Belajar).

Analisis deskriptif merupakan langkah pertama sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, dalam hal tersebut bisa memberikan kemudahan bagi penulis untuk melakukan identifikasi pada penelitian, analisis deskriptif mengategorikan, mengurutkan, serta menyajikan data yang mudah untuk dipahami.

Untuk menghasilkan persamaan regresi yang perhitungannya tepat, konsisten, dan tidak bias, penulis harus terlebih dahulu memenuhi syarat uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi elemen krusial dalam memastikan reliabilitas model regresi linier sederhana. Fokus utama pengujian ini adalah untuk mendeteksi karakteristik sebaran residual agar selaras dengan prinsip distribusi normal. Peneliti mengimplementasikan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk memperoleh keabsahan data tersebut.

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Wulansari (2016), standar inferensi yang digunakan adalah perbandingan nilai signifikansi terhadap α 5%. Data dikategorikan berdistribusi normal jika hasil signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, kegagalan dalam melampaui nilai kritis tersebut mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu syarat dalam uji asumsi klasik adalah tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians dari residual tidak konsisten. Untuk menguji hal ini, penulis menggunakan metode Uji Glejser. Prosedurnya adalah dengan meregresikan variabel independen terhadap absolut residual. Kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dapat diambil jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

3.7.1.3 Uji linieritas

Tujuan dalam pengujian ini yaitu untuk mengetahui hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam uji linieritas

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(a|b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Sumber. Sugiyono, 2007

Keterangan:

JK (T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK (a)	= Jumlah Kuadrat Koefisien
JK (b a)	= Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK (S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK (TC)	= Jumlah kuadrat Tuna Cocok
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Galat

(Sugiyono, 2007. Hlm 265)

Uji Uji linieritas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS V. 23, di mana keputusan mengenai hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) didasarkan pada pola visual sebaran titik (scatter plot), yaitu:

Dasar Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.
- Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar (X), terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar (Y). Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah tingkat kedisiplinan belajar siswa berperan dalam

meningkatkan atau memengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Hasil dari uji hipotesis tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui parameter pengaruh variabel independen (Dukngan Keluarga) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Kerja)

Model Persamaan Regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dukungan Keluarga

X = Variabel Motivasi Belajar

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Adapun rumus matematika untuk menentukan besaran variabel konstan dan koefisien arah regresi linier

$$b = \frac{n\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma(X^2) - (\Sigma X)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y}{n} - b \left(\frac{\Sigma X}{n} \right)$$

3.7.2.2 Determinasi R-Square

Uji Determinasi R-Square digunakan sebagai alat untuk mengaetaahui besaran persentase pengaruh variabel independen (Dukungan Keluarga) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Kerja).

Rumus Koefisien Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.7.2.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik.

Rumus Uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria Pengujian Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Kerja.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Kerja. H_0 H_1

Keputusan diambil dengan membandingkan nilai signifikansi dari output SPSS dengan 0.05. Jika nilai Sig. < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

3.8 Langkah Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Penulis memulai tahap persiapan penelitian dengan mengurus perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan riset di Lembaga LKP. Setelah

mendapatkan izin, penulis melakukan observasi awal di lokasi penelitian untuk menganalisis kondisi lapangan. Berdasarkan hasil analisis ini, penulis merumuskan identifikasi permasalahan, yang kemudian digunakan sebagai data untuk menyusun dan mengajukan lembar judul penelitian kepada dosen pembimbing 1 dan 2.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, penulis memulai pengumpulan data dengan menyebar angket (kuesioner) kepada peserta pelatihan kerja kelas N4 LPK SO Seiko Sukapura Tasikmalaya. Setelah data terkumpul, penulis akan mengolahnya di bawah bimbingan dosen pembimbing. Tahap akhir dari pelaksanaan ini adalah mengikuti ujian seminar hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Akhir

Tahapan akhir ini adalah langkah terakhir yang harus ditempuh penulis untuk meraih gelar S.Pd. Ini menandakan bahwa penelitian yang dilakukan penulis telah diterima sepenuhnya oleh semua dosen penguji dalam sidang akhir skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPK SO Seiko Sukapura Indonesia yang terletak di Jl. HZ Mustofa No. 298, Tuguraja, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada waktu berikut.

N0	Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
	Observasi awal				
	Tahap Perizinan				
	Penyusunan Proposal				
	Seminar Proposal				

N0	Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
	Penyusunan Instrumen				
	Pelaksanaa Penelitian				
	Seminar Hasil				
	Sidang Skripsi				

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian
Sumber Penulis 2025